

**METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI MENYIMAK CERITA RAKYAT  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 5 MIM  
Candirejo Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai  
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh:

**YENI ISMAWATI**

**14PSC01590**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2016**

## PERSETUJUAN

### **METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI MENYIMAK CERITA RAKYAT (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Disusun oleh:

**YENI ISMAWATI**

**14PSC01590**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.

NIP. 19540312 198003 1 003



25/4 2016

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti, M.Hum.

NIP. 19650421 198703 2 002



28/4 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

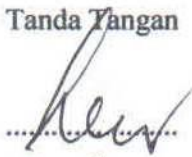

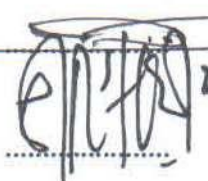
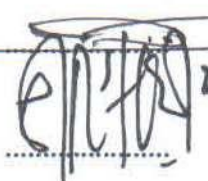
**METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI MENYIMAK CERITA RAKYAT  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 5 MIM  
Candirejo Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Disusun oleh:

**YENI ISMAWATI**

**NIM 14PSC01590**

Telah disahkan oleh Penguji


Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. NIK. 690 115 345		.....
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		7/6-16 .....
Penguji I	Dr. H. Basuki, M.M. NIP. 19540312 198003 1 003		7/6-2016 .....
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		7/6-2016 .....


Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa



  
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIK. 690 115 345

  
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YENI SMAWATI  
NIM : 14PSC01590  
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa/PascaSarjana  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : “METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI MENYIMAK CERITA RAKYAT (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)”

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dalam tesis ini.

Klaten, 9 April 2016

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
993FFADF602371845  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
ng Membuat Pernyataan  
YENI ISMAWATI

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(QS. Alam Nasyrah: 6-8)

Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama dan mulia dari pada pendidikan yang baik

(HR. Muslim).

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi terarah dan bermakna

(H.A. Mukti Ali)

Kesuksesan seseorang sesungguhnya bergantung kepada kesungguhannya dalam memegang teguh nilai selama menjalani hidup

(SMS. MQ)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan doa restunya.
2. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang.
3. Bapak, ibu dosen dan pembimbing.
4. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa MIM Candirejo, Ngawen, Klaten.
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala kekuatan dan pengetahuan, pelindung semua makhluk. Atas kebesaran dan keagungan-Nya telah memberi taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pasacasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. H. Basuki, M.M. selaku Pembimbing I yang dengan penuh kearifan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum. selaku Pembimbing II yang dengan penuh kearifan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi tesis ini.



7. Ibu Erna Meisaroh, S.Ag. Kepala Sekolah MIM Candirejo, Ngawen, Klaten yang telah memberi kesempatan dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan tesis ini.
8. Ibu Siti Istiqomah, S.Pd. Guru Kolaborator yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Bapak/ibu guru MIM Candirejo, Ngawen, Klaten yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada suami dan anak-anakku yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak tersebut di atas, dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 9 April 2016

Penulis,

YENI ISMAWATI

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Deskripsi Teoretik.....	11

B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Prosedur Penelitian.....	48
E. Indikator Kinerja Tindakan.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
1. Kondisi Awal .....	57
2. Siklus I .....	62
3. Siklus II.....	76
B. Pembahasan.....	86
1. Peningkatan Kinerja Tindakan Antarsiklus .....	86
2. Pembahasan Hasil penelitian.....	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	100
A. Simpulan .....	100
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	101
C. Rekomendasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105

LAMPIRAN ..... 107

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Interpretasi Nilai Siswa .....	58
Tabel 4.2	Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Kondisi Awal .....	59
Tabel 4.3	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Kondisi Awal .....	60
Tabel 4.4	Kategori Keaktifan Belajar Siswa Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I.....	68
Tabel 4.5	Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	71
Tabel 4.6	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	74
Tabel 4.7	Kategori Keaktifan Belajar Siswa Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus II .....	80
Tabel 4.8	Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	82
Tabel 4.9	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus II .....	85
Tabel 4.10	Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	86
Tabel 4.11	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I.....	89
Tabel 4.12	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	91
Tabel 4.13	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus II .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Kondisi Awal .....	59
Gambar 4.2	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Kondisi Awal.....	60
Gambar 4.3	Grafik Kategori Keaktifan Belajar Siswa Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	69
Gambar 4.4	Grafik Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	71
Gambar 4.5	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I.....	74
Gambar 4.6	Grafik Kategori Keaktifan Belajar Siswa Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus II.....	81
Gambar 4.7	Grafik Kategori Prestasi Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus I .....	83
Gambar 4.8	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten pada Siklus II .....	85
Gambar 4.9	Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	87
Gambar 4.10	Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I .....	90

Gambar 4.11 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	92
Gambar 4.12 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus II.....	94

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II
2. Instrumen Pengumpulan Data Siklus I dan Siklus II
3. Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II
4. Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II
5. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



## ABSTRAK

Yeni Ismawati. NIM. 14PSC01590. METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI MENYIMAK CERITA RAKYAT (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma. Klaten. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Penerapan metode CIRC dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten; (2) Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten dengan menerapkan metode CIRC; (3) Kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten dengan menerapkan metode CIRC.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan analisis metode interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: (1) Metode CIRC mampu meningkatkan: (a) keterlibatan secara aktif siswa dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan antusias belajar siswa saat proses belajar-mengajar menyimak berlangsung; (b) prestasi siswa dalam menyimak cerita rakyat. Hal ini terbukti dari 20 siswa, pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 15 siswa (75%) dan pada siklus II meningkat menjadi 19 siswa (95%); (2) Metode CIRC dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat dilaksanakan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan judul cerita yang berbeda, membuat ringkasan cerita, membacakan ringkasan cerita. Setiap siswa dan antara kelompok siswa ada ketergantungan positif untuk memahami materi pelajaran secara keseluruhan; (3) Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat, antara lain: mendorong keberanian siswa untuk berbicara saat diskusi berlangsung, membagi kelompok siswa yang benar-benar dapat mewakili heterogenitas siswa, melakukan pengamatan dan penilaian keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, suasana pembelajaran tidak dapat berlangsung seperti apa adanya, karena kehadiran guru kolaborator membuat siswa mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran sedang dilakukan penelitian.

Kata kunci: CIRC, Menyimak, Cerita Rakyat.

## ABSTRACT

## SURAT PERNYATAAN

Yeni Ermawati. NIM. 14PSC01590. THE METHOD COOPERATIVE INTEGRATED Reading Composition (CIRC) TO IMPROVE PERFORMANCE Listening FOLKTALE (Class Action Research In Grade 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten in the academic year 2015/2016). Thesis. Language Study Program Widya Dharma University Graduate Program. Klaten. 2016.

This study aims to identify and analyze: (1) Implementation of learning to listen to folklore in the 5th grade MIM Candirejo Ngawen Klaten by applying the metode CIRC; (2) The application of the metode CIRC can increase the activity of learning and listening skills folklore in grade 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten; (3) The difficulties experienced by teachers in implementing the learning in the classroom listening to folklore 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten by applying the metode CIRC.

This type of research is a classroom action research. Subjects were students in grade 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten 2015/2016 school year 20 students. Data collection technique used observation, interview, test and documentation. Data were analyzed using descriptive quantitative and interactive metode analysis.

Based on the results of research and discussion can be concluded: (1) Metode CIRC in learning to listen to folklore implemented by dividing the students into groups, each group was given the title of a different story, making a summary of the story, read the summary of the story. Each student and between groups of students there is a positive dependency to understand the subject matter as a whole; (2) Metode CIRC able to improve: (a) the active involvement of students in the learning process, can improve student learning enthusiasm when listening to the teaching-learning process takes place; (b) student achievement in listening folklore; (3) Difficulties experienced teachers in implementing the learning listening folklore, among other things: pushing the courage students to talk during these discussions, break-out groups of students who can truly represent the heterogeneity of the students, observation and assessment of students' activity during the learning process takes place, the atmosphere learning can not take place as it is, because of the presence of collaborator teachers make students know that learning activities are being carried out the research.

Keywords: CIRC, Listening, Folklore.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai sarana komunikasi memiliki peran sentral untuk perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum mencakup empat segi ketrampilan menyimak (*listening skills*), ketrampilan berbicara (*speaking skills*), ketrampilan membaca (*reading skills*), ketrampilan menulis (*writing skills*).

Menurut Paul T. Rankin, dalam kehidupan sehari-hari seorang, dijumpai porsi kegiatan menyimak 42%, berbicara 32%, membaca 15%, dan menulis 11%. Bahkan bila dihitung secara cermat, kemungkinan dalam kehidupan manusia ini, kesempatan untuk menjadi penyimak lebih besar daripada menjadi pembicara (Slamet, 2007:115). Bertolak dari penjelasan ini, maka betapa pentingnya keterampilan atau kemampuan menyimak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, kegiatan menyimak yang efektif, yaitu menyimak yang mampu menyerap informasi atau gagasan yang disajikan dengan baik, perlu ditingkatkan.

Menyimak menggunakan indera pendengaran, namun bukan berarti saat mendengar seseorang sudah dikatakan sedang menyimak. Sesungguhnya proses menyimak tidak sekadar mendengar, tetapi lebih dari itu, yaitu

mendengar dengan memusatkan perhatian kepada objek yang disimak. Proses menyimak merupakan kegiatan mendengarkan yang disengaja dalam rangka mencapai maksud-maksud tertentu. Maksud-maksud itu misalnya, untuk tujuan belajar, mengapresiasi sebuah karya, mendapatkan informasi khusus, memecahkan masalah, atau untuk memahami aspek-aspek sebuah bahasa.

Menurut Yeager yang dikutip Slamet (2007 : 119) menyimak merupakan sarana utama dalam belajar. Oleh karena itu, kebiasaan menyimak perlu dikembangkan. Cara terbaik untuk mengembangkan siswa sebagai penyimak yang efektif adalah dengan memberikan teladan. Biasakan menanti dengan sabar suatu pertanyaan yang disampaikan oleh siswa secara lengkap sebelum guru menjawab pertanyaan siswa. Demikian juga para siswa dibiasakan melakukan menyimak yang baik sama pentingnya dengan menjadi pembicara yang efektif.

Dalam dunia pendidikan, salah satu upaya memberikan kesadaran serta memberikan pendidikan untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan persaingan dalam kehidupan. Pelaksanaannya, pendidikan yang memiliki landasan kependidikan yang dipandang dan berbagai aspek norma dan disiplin ilmu, agar pelaksanaan pendidikan dapat mencapai sasaran secara optimal serta sesuai dengan tuntutan dan harapan manusia.

Pada umumnya siswa merasa kesulitan untuk menyimak karya sastra. Hal ini dapat dipahami, karena bahasa yang digunakan pada karya sastra seringkali agak berbeda dengan wacana yang lain. Di samping itu, kadang

pembelajaran sastra kurang mendapat perhatian sepenuhnya oleh guru ataupun siswa.

Dongeng cerita rakyat merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat dijadikan bahan pelajaran sastra di sekolah, karena cerita rakyat dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan anak. Hal ini seperti pendapat Mc Celland (dalam Efendi, 2001:525) bahwa cerita rakyat merupakan bagian dari sarana pencerdasan anak. Berdasarkan penelitiannya tentang cerita rakyat, Mc Celland sampai pada suatu kesimpulan bahwa dorongan berprestasi (*need for achievement*) merupakan aspek mentalitas yang sangat penting bagi masyarakat yang sedang membangun. Aspek mentalitas itu dapat terinspirasi dari cerita rakyat yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan teknik yang tradisional dalam pembelajaran di kelas, antara lain, guru berceramah di depan kelas lalu memberikan tugas dan setelah selesai, tugas tersebut dibahas

bersama-sama di depan kelas dipandu guru tersebut. Belum adanya metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuat pembelajaran ini serasa monoton sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran ini. Hal ini berhubungan belum adanya metode yang memadukan keaktifan siswa dengan materi yang diajarkan.

Untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan, hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru harus meninggalkan paradigma lama, yang menganggap pikiran seorang anak seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain, otak seorang anak ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang guru (John Locke dalam Lie, 2008: 2).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif yang memberikan kesempatan siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Hal ini berbeda dalam suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian siswa, sikap

dan hubungan yang negatif akan terbentuk dan mematikan semangat siswa, dan suasana ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk materi menyimak cerita rakyat, umumnya guru membacakan cerita rakyat ataupun menyuruh salah satu siswa untuk membaca dongeng tersebut, dan siswa yang lainnya untuk mendengarkan. Dengan cara seperti ini, maka seringkali waktu pembelajaran (tatap muka atau pertemuan) hanya habis untuk membaca sebagian atau seluruh cerita rakyat tersebut. Dengan cara demikian, guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk secara aktif membaca sendiri dan memahami dengan caranya sendiri tentang cerita rakyat itu.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan yang dirasakan peneliti di kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten tahun pelajaran 2015/2016 ditemukan permasalahan yang belum terpecahkan yaitu belum maksimalnya penerapan-penerapan metode yang dilakukan oleh guru. Selain itu kondisi siswa yang berada di lingkungan kurang perhatian. Kondisi masyarakat yang kebanyakan bermatapencaharian pedagang dan petani membuat orang tua kurang memperhatikan kondisi anak terutama dalam kaitannya dengan sekolah, misalnya: buku tulis campuran untuk berbagai mata pelajaran sebab orang tua belum sempat membelikan, anak banyak yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang dikerjakan di rumah karena tidak ada pendampingan dari orang tua. Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak.

Mereka kurang memahami apa yang telah mereka dengar dari cerita yang dibacakan guru. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ketrampilan menyimak cerita rakyat kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten tahun pelajaran 2015/2016 masih sangat kurang dan belum memuaskan, karena dari 20 siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75) baru sebanyak 11 siswa (55%) sisanya sebanyak 9 siswa (45%) mendapatkan nilai di bawah KKM (75). Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru perlu dilakukan perbaikan teknik belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran, salah satu dengan metode pembelajaran *cooperative learning*.

Melalui belajar secara gotong royong (*cooperative learning*), siswa dapat belajar secara bersama-sama dengan teman kelompoknya untuk memahami cerita rakyat. Salah satu metode *cooperative learning* yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki prestasi menyimak siswa adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Slavin (2005:200) *CIRC* merupakan program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, menyimak dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan *CIRC* secara simultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru mengenai pengajaran praktis membaca, menyimak dan menulis.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka dalam rangka meningkatkan prestasi menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten, dibutuhkan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and*



*composition*. Dengan metode tersebut anak menjadi aktif, tidak merasa bosan, dan kelas menjadi kondusif. Sehingga anak dapat menerima materi pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajarnya meningkat dan dapat tuntas. Berkaitan dengan hal ini, maka penelitian ini akan mengkaji masalah pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan mengambil judul "Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Prestasi Menyimak Cerita Rakyat pada Siswa Kelas 5 MIM Candirejo Ngawen Klaten".

Alasan memilih siswa kelas 5 MIM Candireja Ngawen Klaten dijadikan objek penelitian ini adalah: (1) Materi menyimak cerita rakyat sesuai dengan kurikulum dan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 MIM, karena pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus sesuai dengan kurikulum dan jadwal mata pelajaran yang bersangkutan; (2) Keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas 5 MIM Candireja Ngawen Klaten pada mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*; (3) Peneliti kebetulan salah satu staf pengajar di MIM Candireja Ngawen Klaten, sehingga pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian lebih mudah, karena peneliti telah memahami situasi dan kondisi sekolah; (4) Sebagai salah satu guru di MIM MIM Candireja Ngawen Klaten, peneliti juga ikut bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MIM Candireja Ngawen Klaten, karena PTK merupakan upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang maksimal dan kurang tepat sehingga para siswa kurang maksimal dalam menerima materi pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan sastra.
2. Kreatifitas seorang guru dalam proses pembelajaran kurang memberikan motivasi yang signifikan terhadap para siswanya, sehingga mereka kurang termotivasi, khususnya dalam pelajaran sastra.
3. Guru hanya memberikan materi sastra kepada siswanya terbatas pada salah satu materi yang terdapat pada buku pokok tanpa dibarengi dengan buku materi penunjang, sehingga para siswanya kurang terinovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran sastra.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian diarahkan pada identifikasi masalah nomor 1 dan 2 yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang maksimal dan kurang tepat sehingga para siswa kurang maksimal dalam menerima materi pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan sastra.

2. Kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran kurang memberikan motivasi yang signifikan terhadap para siswanya, sehingga mereka kurang termotivasi, khususnya dalam pelajaran sastra.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*?
2. Apakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten pada pembelajaran menyimak?
3. Apakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten?
4. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
2. Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten pada pembelajaran menyimak.
3. Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.
4. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat akan semakin terasah dan meningkat dengan adanya penerapan metode pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia umumnya, dan pelajaran menyimak khususnya. Selain itu, sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan dalam menentukan metode pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai alternatif memberikan pembelajaran menyimak.
3. Dapat dijadikan sebagai data awal bagi peneliti berikutnya, untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan variabel-variabel yang belum tersentuh dalam penelitian ini
4. Dapat dijadikan sebagai kajian untuk masukan akademisi, praktisi, guru dan calon guru untuk memberikan pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pelajaran menyimak.
5. Dapat meningkatkan prestasi lembaga pendidikan serta mutu dalam lembaga pendidikan.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat dilaksanakan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan judul cerita yang berbeda, setiap kelompok membuat ringkasan dan membacakan ringkasan cerita yang dibaca. Dengan cara demikian setiap siswa dalam kelompok dan juga antara kelompok siswa ada ketergantungan positif untuk memahami materi pelajaran secara keseluruhan, yaitu seluruh judul cerita rakyat yang dipelajari pada mata pelajaran tersebut.
2. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* mampu meningkatkan keterlibatan secara aktif siswa dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan antusias belajar siswa saat proses belajar-mengajar menyimak berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa secara mandiri membaca isi cerita dan membuat ringkasan cerita, di antara siswa saling berinteraksi dalam memahami materi pelajaran, siswa juga terdorong untuk mengetahui isi cerita yang diringkas oleh kelompok lainnya.
3. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* mampu meningkatkan prestasi siswa dalam menyimak cerita rakyat, karena selama

proses pembelajaran berlangsung siswa dapat saling bertukar pikiran dengan siswa lain untuk memahami materi pelajaran. Dengan cara demikian, maka siswa mendapatkan kemudahan untuk memahami isi cerita rakyat tersebut. Hal ini terbukti dari 20 siswa, pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 15 siswa (75%) dan pada siklus II meningkat menjadi 19 siswa (95%).

4. Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 5 MIM Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, antara lain: (a) mendorong keberanian siswa untuk berbicara saat diskusi berlangsung, karena umumnya siswa merasa malu; (b) membagi kelompok siswa yang benar-benar dapat mewakili heterogenitas siswa sehingga membuat antarkelompok memiliki kemampuan berimbang; (c) melakukan pengamatan dan penilaian keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena seorang guru tidak mampu mengamati sikap dan perilaku setiap siswa sejak awal hingga akhir pembelajaran; (d) suasana pembelajaran tidak dapat berlangsung seperti apa adanya, karena kehadiran guru kolaborator membuat siswa mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran sedang dilakukan penelitian.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat diterapkan pada pokok bahasan selain menyimak cerita rakyat dan mata

pelajaran lain, dengan catatan materi yang dibahas menarik untuk dibaca, diringkas dan didengarkan oleh siswa yang lain. Hal ini dikarenakan:

- a. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di dalamnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bahan pelajaran.
  - b. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di dalamnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis atau membuat ringkasan atau menulis bahan pelajaran.
  - c. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di dalamnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil ringkasan bahan pelajaran.
  - d. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di dalamnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak atau mendengarkan hasil ringkasan bahan pelajaran yang dibuat oleh siswa lain.
2. Masing-masing kelompok yang dibentuk akan efektif apabila mempertimbangkan faktor heterogenitas karakteristik siswa, sehingga diskusi kelas dapat berjalan dengan baik karena kemampuan kelompok seimbang. Oleh karena itu, dalam membuat kelompok belajar siswa perlu memperhatikan:
- a. Jenis kelamin siswa, yaitu dalam membentuk kelompok siswa perlu diupayakan agar setiap kelompok dapat terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan.



- b. Kemampuan siswa, yaitu dalam membentuk kelompok siswa perlu diupayakan agar setiap kelompok dapat terdiri atas siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.
  - c. Domisi siswa, yaitu dalam membentuk kelompok siswa perlu diupayakan agar setiap kelompok dapat terdiri atas siswa yang berasal dari kota dan desa.
  - d. Status sosial ekonomi siswa, yaitu dalam membentuk kelompok siswa perlu diupayakan agar setiap kelompok dapat terdiri atas siswa yang berasal dari keluarga kaya dan miskin.
3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat mendorong semangat belajar siswa dan kemandirian siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa dan sumber belajar tidak hanya terpusat pada guru. Untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dapat dilakukan antara lain:
- a. Agar setiap siswa dalam kelompok diskusi memiliki kesempatan relatif sama untuk berbicara, maka waktu berbicara siswa perlu dibatasi seperti: setiap siswa diberikan waktu maksimal 2 menit, dan setelah itu siswa di sebelah kiri diberikan waktu untuk berbicara, demikian seterusnya sesuai putaran arah jarum jam, sehingga setiap siswa terdorong untuk terlibat aktif hingga akhir pembelajaran.
  - b. Untuk mengatur waktu berbicara siswa seperti di atas, maka masing-masing kelompok ditunjuk ketua yang diberi tugas untuk mengatur berbicara teman-temannya.

### C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran membaca cerita rakyat dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, perlu ditempuh beberapa hal berikut ini.

#### 1. Bagi Guru

- a. Materi cerita rakyat perlu disesuaikan dengan pencapaian kompetensi sesuai yang terdapat dalam kurikulum, dan mengandung nilai-nilai yang baik bagi perkembangan kepribadian siswa. Hindari cerita rakyat yang tidak mendidik.
- b. Pembentukan kelompok siswa dilakukan secara heterogen dengan memperhatikan karakteristik siswa seperti jenis kelamin, kemampuan akademik, dan lain-lain.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Saat diskusi kelompok, siswa perlu: (1) memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat dan argumentasi; (2) menghargai pendapat siswa lain; dan (3) tidak mendominasi pembicaraan dan bersedia memberikan kesempatan siswa lain untuk berbicara.
- b. Siswa secara mandiri perlu aktif mencari bahan-bahan cerita rakyat baik yang terdapat di media cetak maupun elektronik untuk lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang cerita rakyat, terutama cerita rakyat yang ada di Indonesia.

#### 3. Bagi Sekolah

Ketersediaan buku atau bahan bacaan cerita rakyat menjadi faktor yang juga akan memperlancar proses belajar mengajar. Oleh karena itu pihak sekolah perlu mengupayakan ketersediaan buku atau bahan bacaan cerita rakyat di sekolahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. (2001). *Learning to Teach*. Singapore: McGraw-Hill Higher Education.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri C.. (2003). *Desain Pesan Pembelajaran*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Endraswara, Suwandi. (2003). *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra: Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Efendi, Anwar. (2001). *Kebiasaan Bercerita sebagai Sarana Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak*. Dalam buku Bahasa dan Sastra Indonesia: Menuju Peran Transformasi Sosial Budaya Abad XXI. Yogyakarta: Panitia PIBSI XXIII, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Gunarso, Singgih D.. (1984). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hopkins, David. (2011). *A Teacher's Guide To Classroom Research (Panduan Penelitian Tindakan Kelas)*, Penerjemah: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, Ali. (1996). *Psikologi Belajar*. Bandung: Angkasa.
- Kartono, Kartini. (1980). *Pengantar Psikologi Umum*. Bandung : Offset Alumni.
- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Malang: Sinar Baru Algensindo dan IKIP Malang.
- Pairin, Ujang. (1990). *Pengantar Teori Ketrampilan Membaca II*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Rahim, Farida. (2004). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slamet, St. Y. (2007). *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Slavin, Robert E.. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Penerjemah: Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sudjana, N dan Rivai A. (2001). *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sutopo, H.B.. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suwandi, Sarwiji. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2014). *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Klaten: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma.
- Zuchdi, D dan Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.